

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Non Performing Finance (NPF)* terhadap Pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2017

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Non Performing Finance (NPF)* terhadap Pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2017

Siti Anisyah Kusmyati

¹*Prodi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

Abstract. Islamic banking business activities are basically an expansion of banking services for people who need and require payment of benefits that are not based on the interest system, but on the basis of sharia principles (Bagi hasil). One of the distribution of funds contained in Islamic banking is financing. There are many types of financing products found in Islamic banking, one of which is musyarakah financing. Musyarakah financing is a contract of cooperation between two or more parties for a particular business where each party contributes funds with an agreement that the benefits and risks will be borne together in accordance with the agreement. This study aims to test and analyze how and the magnitude of the influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Assets (ROA), Non Performing Finance (NPF) on Musyarakah Financing in Sharia Commercial Banks in Indonesia in 2015-2017. This type of research uses time series data in the form of monthly statistical reports with periods from January 2015 to December 2017. The analytical method used is multiple regression analysis using the Ordinary Least Square (OLS) method, which analyzes the influence of independent variables on variables dependent (dependent) with a significance level of 5%. The results showed that only partially the CAR variable, and ROA had a significantly positive effect on Musyarakah financing, while the NPF variable had a negative effect on Musyarakah financing on BUS in Indonesia. Simultaneously the CAR variable, and ROA affect the Musyarakah financing. This is evidenced by a probability value greater than the significance level of 5%. Based on the results of the test of determination the value of Adjusted R Square in this study amounted to 0.8402. This shows that the independent variable is able to explain the dependent variable by 84.02% and the remaining 15.98% is explained by other variables outside the linear regression model used.

Keywords: Musyarakah, CAR, ROA, and NPF.

Abstrak. Kegiatan usaha perbankan syariah pada dasarnya merupakan perluasan jasa perbankan bagi masyarakat yang membutuhkan dan menghendaki pembayaran imbalan yang tidak didasarkan pada sistem bunga, melainkan atas dasar prinsip syariah (bagi hasil). Salah satu penyaluran dana yang terdapat dalam perbankan syariah adalah pembiayaan. Ada banyak jenis produk pembiayaan yang terdapat di perbankan syariah salah satunya adalah pembiayaan musyarakah. Pembiayaan musyarakah adalah akad kerja sama antara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis bagaimana dan besarnya pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA), Non Performing Finance (NPF) terhadap Pembiayaan Musyarakah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2017. Jenis penelitian ini menggunakan data *time series* dalam bentuk laporan statistik bulanan dengan periode dari Januari 2015 hingga Desember 2017. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square (OLS)*, yaitu menganalisis besarnya pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel CAR, dan ROA berpengaruh positif secara signifikan terhadap pembiayaan Musyarakah, sedangkan variabel NPF berpengaruh negatif terhadap pembiayaan Musyarakah pada BUS di Indonesia. Secara simultan variabel CAR, dan ROA berpengaruh terhadap pembiayaan Musyarakah. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas yang lebih besar dari tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan hasil uji determinasi besarnya nilai *Adjusted R Square* pada penelitian ini adalah sebesar 0,8402. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 84,02% dan sisanya sebesar 15,98% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model regresi linear yang digunakan.

Kata Kunci : Musyarakah, CAR, ROA, dan NPF

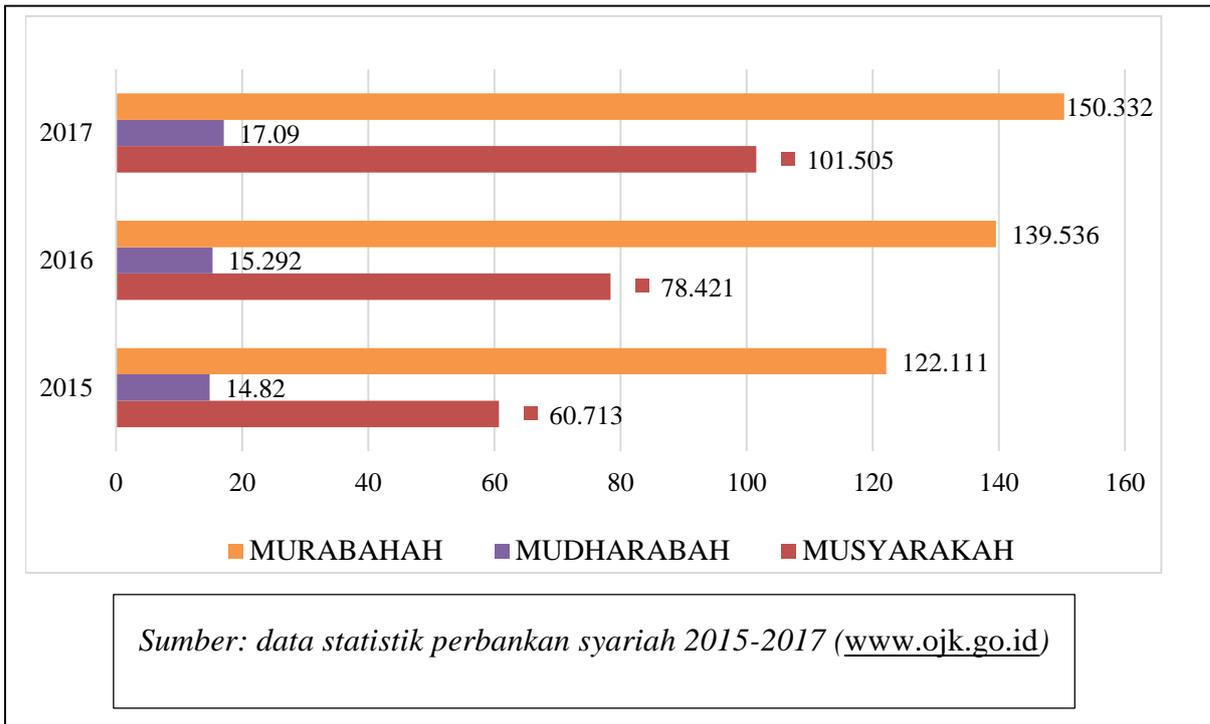
A. Pendahuluan

Menurut Undang-Undang No.21 tahun 2008 Pasal 1 Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Kemunculan perbankan syariah ini merupakan sebuah alternatif dalam sistem keuangan dengan karakter bebas bunga. Pasal 3 menyebutkan bahwa Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Maka Perbankan Syariah menerapkan sistem bagi hasil yang dinilai mampu meningkatkan keadilan dalam masyarakat.

Keberadaan Perbankan Syariah sebagai bagian dari sistem perbankan nasional diharapkan dapat mendorong perkembangan perekonomian suatu negara. Tujuan dan fungsi perbankan syariah dalam perekonomian adalah kemakmuran ekonomi yang meluas, tingkat kerja penuh dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang optimum, keadilan sosial-ekonomi dan distribusi pendapatan serta kekayaan yang merata, stabilitas nilai uang, mobilisasi dan investasi tabungan yang menjamin adanya pengembalian yang adil dan pelayanan yang efektif (Setiawan, 2006).

Fungsi dari perbankan syariah sama dengan bank konvensional yaitu sebagai lembaga intermediasi (*financial Intermediary*) yang berfungsi sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana. Salah satu penyaluran dana yang terdapat dalam perbankan syariah adalah pembiayaan. Ada banyak jenis produk pembiayaan yang terdapat di perbankan syariah salah satunya adalah pembiayaan *musyarakah*. Pembiayaan *musyarakah*

adalah kerjasama dimana dua atau lebih pengusaha bekerjasama sebagai mitra usaha dalam bisnis. Masing-masing pihak menyertakan modalnya dan ikut mengelola usaha tersebut. Keuntungan dan kerugian akan dibagi berdasarkan persentase penyertaan modalnya (Ascarya,2011:51).



Grafik 1.1

Data Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah, Murabahah Pada Tahun 2015-2017 (Miliar Rupiah)

Berdasarkan grafik di atas yang diperoleh dari statistik perbankan syariah (OJK) dapat dilihat bahwa data pembiayaan *musyarakah* pada Bank Umum Syariah selama kurun waktu 3 tahun terakhir. Memiliki rata-rata peningkatan pembiayaan *musyarakah* sebesar 7,03%. Pembiayaan *musyarakah* pada Bank Umum Syariah memiliki posisi yang cukup dominan karena pembiayaan *musyarakah* memiliki konsep akad yang paling sesuai dengan konsep Islam karena menggunakan konsep akad dalam bentuk kerjasama yang dalam alokasi dananya kedua belah pihak menyediakan dana sehingga kerugiannya akan ditanggung kedua belah pihak.

Menurut Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 pasal 1 ayat 4, “tingkat kesehatan

bank merupakan hasil penilaian kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian faktor permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, likuiditas, dan sensitivitas terhadap resiko pasar”. Indikator tingkat kesehatan Bank dapat dilihat dari rasio ketercukupan modal (CAR), rasio Asset (ROA) dan kredit macet (NPF).

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang berkaitan dengan faktor permodalan bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung resiko. Ketentuan dari Bank Indonesia menyatakan persediaan CAR minimal 8%. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio (CAR)* maka semakin baik kemampuan bank untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko, Sehingga besarnya modal suatu bank akan berpengaruh pada kemampuan bank menjalankan kegiatannya secara efisien (Ali, 2004).

Rasio keuangan lain yang perlu

diperhatikan bank yaitu *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar nilai rasio ini menunjukkan tingkat rentabilitas usaha bank semakin baik atau sehat. Standar sehat dari rasio ROA mencerminkan stabilnya jumlah modal dan laba bank. Kondisi perbankan yang stabil akan meningkatkan kemampuan bank dalam menyalurkan kreditnya (Meydianawati, 2007).

Selain CAR dan ROA rasio keuangan lain yang perlu diperhatikan bank yaitu *Non Performing Financing* (NPF) atau pembiayaan bermasalah. *Non Performing Financing* (NPF) ini menunjukkan seberapa besar kolektibilitas bank dalam mengumpulkan kembali pembiayaan yang telah disalurkan. Menurut Bank Indonesia (BI), salah satu kategori bank yang sehat adalah bank yang memiliki *Non Performing Financing* (NPF) kurang dari 5%. Besar kecilnya *Non Performing Financing* (NPF) dapat dijadikan pertimbangan oleh bank syariah untuk menyalurkan dan memberikan pembiayaan kepada masyarakat. Semakin besar pembiayaan bermasalah maka bank syariah akan lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, dan keterbatasan terkait dengan penelitian pengaruh rasio kesehatan bank terhadap pembiayaan *Musyarakah* masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), dan *Non Performing Finance* (NPF) terhadap Pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2017”.

Dengan memperhatikan latar belakang masalah dalam penelitian ini,

maka pokok permasalahan yang dirumuskan adalah “Bagaimana dan berapa besar Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), dan *Non Performing Finance* (NPF) terhadap Pembiayaan *Musyarakah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2017”?

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah survei literature yaitu menggali berbagai data yang dipublikasikan oleh instansi terkait yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk menjawab permasalahan penelitian maka metode analisis yang digunakan adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS). *Ordinary Least Square* (OLS) adalah suatu metode ekonometrik dimana terdapat variabel independen yang merupakan variabel penjelas dan variabel dependen yaitu variabel yang dijelaskan dalam suatu persamaan linier. OLS merupakan metode regresi yang meminimalkan jumlah kesalahan (*error*) kuadrat. Model regresi linier yang dipakai dengan metode OLS tersebut, harus memenuhi asumsi BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) dalam melakukan pendugaan interval dan pengujian parameter regresi populasi (www.scribd.com). Dalam perhitungan OLS tersebut *software Eviews 7.2* digunakan penulis untuk mengolah data.

C. Hasil dan Pembahasan

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan, dalam analisis ekonomi ini akan dijelaskan hasil dari regresi berdasarkan teori ekonomi dan melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependennya. Data yang telah terkumpul dari variabel independen berupa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA),

dan *Non Performing Financing (NPF)*, sedangkan data dari variabel dependen berupa pembiayaan musyarakah dari tahun 2015 sampai dengan 2017. Untuk analisis statistik akan dilihat sejauh mana validitas model yang digunakan dalam penelitian, berikut adalah tabel hasil estimasi. Berikut adalah hasil estimasi/regresi menggunakan *Eviews* 7.2.

dilihat bahwa nilai Adjusted R-Squared (R^2) adalah 0.840259. Artinya bahwa pembiayaan Musyarakah sebesar 84.02 persen dapat dijelaskan oleh *variance* variabel-variabel bebas yang digunakan (CAR, ROA, NPF) dan sisanya sebesar 15.98 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk ke dalam model ini.

Tabel 1. Hasil Uji F

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.804020	0.502238	5.583055	0.0000
CAR	0.115304	0.026828	4.297830	0.0002
ROA	-0.160596	0.082822	-1.939050	0.0623
ROA(-2)	0.197121	0.069960	2.817607	0.0086
NPF	-0.098201	0.030147	-3.257367	0.0029
R-squared	0.859622	Mean dependent var		4.242743
Adjusted R-squared	0.840259	S.D. dependent var		0.202528
S.E. of regression	0.080945	Akaike info criterion		-2.055031
Sum squared resid	0.190012	Schwarz criterion		-1.830567
Log likelihood	39.93553	Hannan-Quinn criter.		-1.978482
F-statistic	44.39617	Durbin-Watson stat		0.633952
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan hasil Uji F bahwa diperoleh secara bersama-sama (simultan) variabel CAR, ROA, NPF berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah. Hal tersebut diperoleh dari nilai probabilitas (F-statistic) yang lebih kecil dari α sebesar 0.05. Maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel independen (CAR, ROA, dan NPF) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan Musyarakah.

Berdasarkan Uji-t diperoleh bahwa nilai CAR, ROA, NPF memiliki pengaruh secara parsial terhadap penyaluran pembiayaan musyarakah. Hal ini dilihat berdasarkan nilai probabilitas (t-statistic) lebih kecil α sebesar 0.05.

Berdasarkan tabel diatas dapat

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan hasil yang positif artinya variabel CAR, ROA, dan NPF memiliki pengaruh terhadap penyaluran pembiayaan musyarakah, artinya variabel independen akan mempengaruhi naik turunnya pembiayaan musyarakah. Secara simultan variabel independen (CAR, ROA, dan NPF) secara simultan atau bersama-sama terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan Musyarakah.

Daftar Pustaka

- Adiwarman A. Karim. 2004. *“Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan, Edisi Ketiga”*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Antonio, M. S. 2001. *“Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik”*. Jakarta: Gema Insani.
- Antonio, Muhammad. 2002. *“Bank Syari’ah dan Teori ke Prakteknya”*. Jakarta: Gema Insani Press Tazkia Institute.
- Ascarya, & Yumanita, D. 2005. *“Bank Syariah (Gambaran Umum)”*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebank Sentralan (PPSK).
- Ascarya. 2008. *“Akad dan Produk Bank Syariah”*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Basuki, Agus. 2017. *“Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews)”*. Sleman: Danisa Media.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *“Manajemen Perbankan, Edisi Kedua”*. Cetakan Kedua. Bogor/Jakarta:Ghalia Indonesia.
- Edukasi, Perbankan. Prinsip Perbankan Syariah. www.syariahbank.com. Diakses pada 11 desember 2018, pukul 14.47.
- Febriyanti, Sri Megawati. 2016. *“Analisis Determinasi Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2015”*. Jurnal, Palembang: Manajemen STIE Multi Data Palembang.
- Fiawati, Rani. 2017. Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Net Operating Margin (NOM) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2017*. Skripsi, Jakarta: Universitas Negeri Syarif Hidayatullah.
- Handayani. 2015. *“Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Umum Syariah (SBIS) Terhadap Penyaluran Pembiayaan Bank Umum Syariah Periode 2009-2015”*. Skripsi, Jakarta: Universitas Islam Syarif Hidayatullah.
- Haviz Meidy, Aan Julia, dan Ria Haryatiningsih. 2017. *“Modul Laboratorium Ekonometrika”*. FEB – UNISBA. Bandung.
- <http://www.beritasatu.com/ekonomi/322241-profitabilitas-perbankan-syariah-masih-menurun.html>. Diakses pada Minggu, 01 April 2018, 01:33.
- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/d-ata-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx>. Diakses pada Minggu, 18 Februari 2018, 07:20.
- <https://www.scribd.com/doc/91973934/Pengertian-OLS>. Diakses pada Minggu, 18 Februari 2018, 10:12.
- Kasmir. *“Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi”*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. 2008.
- Kasmir. *“Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya”*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. 2004.
- Kasmir. *“Dasar-Dasar Perbankan”*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. 2002.
- Kasmir. *“Manajemen Perbankan”*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003.
- Kasmir. 2004. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Misbah Imanudin. 2016. *“Analisis Pengaruh DPK, Marjin Keuntungan, NPF, ROA, Dan SWBI Terhadap Pembiayaan*

- Murabahah Pada Bank Muamalat*". Skripsi, Bandung: Universitas Pasundan.
- Muhammad. 2005. "*Manajemen Bank Syariah*". Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Munawir. 2012. "*Analisis Informasi Keuangan*". Yogyakarta: Liberty.
- Murniati, Firsta. 2018. "*Pengaruh DPK, NPF, CAR dan ROA Terhadap Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2016*". *Jurnal Ekonomi & bisnis Dharma Andalas*, Volume 20 No 1, Januari 2018.
- Naf'an. 2014. "*Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah*". Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Nahrawi. 2017. "*Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Murabahah BNI Syariah*". *Jurnal Hubungan Internasional*, Volume 1 No.2, April 2017. Jakarta: Universitas Paramadina.
- Noorfitri, Nia Handayani. 2015. "*Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK). Sertifikat Bank Umum Syariah (SBIS) Terhadap Penyaluran Pembiayaan Bank Umum Syariah Periode 2009-2015*". Skripsi, Jakarta: Universitas Negeri Syarif Hidayatullah.
- Pratami, Wuri Arianti Novi. 2011. "*Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Dan Return On Aset (ROA) Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2001-2011)*". Skripsi, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Pratiwi, Dhian Dayinta. 2012. "*Pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2010)*". Skripsi, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Prihatiningsih. 2012. "*Pengaruh Dana Pihak Ketiga, CAR, FDR dan SWBI terhadap Penyaluran Pembiayaan di Perbankan Syariah di Indonesia*". *Jurnal: Ekonomi Keuangan Dan Bisnis Islami*, Volume 5 2012.
- Qolby Luthfi. 2013. "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode Tahun 2007 - 2013*". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Volume 3, November 2013.
- Sabila, Nur Qisthi. 2013. "*Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Non Performing Loan (NPL), Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Suku Bunga Deposito Berjangka Satu Bulan Pada Bank Persero Di Indonesia*". Skripsi, Jakarta: Universitas Negeri Syarif Hidayatullah.
- Siamat. 2005. "*Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan, Edisi Kesatu*". Jakarta :Fakultas Ekonomi Indonesia.
- Sugiyono. 2008. "*Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*". Bandung: Alfabeta.

UU No. 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

(R²) adalah 0.840259. Artinya bahwa pembiayaan Musyarakah sebesar 84.02 persen dapat dijelaskan oleh *variance* variabel-variabel bebas yang digunakan (CAR, ROA, NPF) dan sisanya sebesar 15.98 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk ke dalam model ini.